



### **PPN Naik 12% Perlu Dikaji Ulang**

BANTUL—Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Bantul meminta pemerintah mengkaji ulang rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% pada awal tahun 2025 karena memberatkan pengusaha hotel dan restoran.

Ketua PHRI Bantul Yohanes Hendra menilai pengusaha hotel dan restoran selama ini sudah terbebani dengan besaran pajak yang ada sehingga kenaikan PPN sebesar 1% dari 11% menjadi 12% bakal semakin memberatkan pengusaha.

“Selama ini pengusaha hotel dan restoran telah dikenakan pajak daerah mencapai 10 persen yang dibayarkan ke Pemerintah Kabupaten Bantul kemudian ada pula beban PPH 23 mencapai dua persen,” ujarnya, Senin (25/11).

Hendra berharap pemerintah membuka ruang untuk menampung aspirasi pengusaha hotel dan restoran sebelum akhirnya memutuskan mengetok palu untuk kenaikan PPN tahun depan. Pemerintah perlu melihat kondisi ekonomi hotel dan restoran yang tidak stabil lantaran tahun politik kali ini tidak dapat mengerek okupansi hotel dan restoran. (yul)